



PROFIL RISIKO

NAMA UNIT **RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

NO	KATEGORI RISIKO	PERNYATAAN RISIKO	AKAR MASALAH (PENYEBAB UTAMA RISIKO)	DAMPAK (D)	PROBABILITAS (P)	CONTROLLABILITY (Pengendalian)	SCORING (5x6x7)	RANGKING
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ops- Risiko Klinis (KP)	karena dpjp sering terlambat kemungkinan jadwal pelayanan psien menjadi tertunda sehingga waktu tunggu pasien menjadi lama	karena dpjp sering terlambat	1	5	2	10	6
2	Ops- Risiko Klinis (KP)	karena hasil laboratorium sering terlambat kemungkinan pasien terlambat mendapatkan terapi sehingga menambah waktu rawatan	karena hasil laboratorium sering terlambat	3	5	1	15	4
3	Ops- Risiko Klinis (KP)	karena brankar dan kursi roda banyak yang rusak kemungkinan pasien bisa terjatuh sehingga pasien dapat menjadi cedera	karena brankar dan kursi roda banyak yang rusak	3	2	1	6	7
4	Ops- Risiko Klinis (KP)	karena kanopi ram dan atap selasar yang kurang panjang dan sudah rusak kemungkinan saat hujan datang selasar dan ram menjadi basah dan licin sehingga pasien bisa jatuh dan cedera	karena kanopi ram dan atap selasar yang kurang panjang dan sudah rusak	4	5	2	40	1
5	Operasional (Non Klinis SDM)	karena curah hujan yang tinggi dan saluran pembuangan air tidak lancar mungkin saja terjadi banjir dilingkungan RS sehingga dapat menyebabkan kerusakan beberapa alat medis	karena curah hujan yang tinggi dan saluran pembuangan air tidak lancar	3	4	3	36	2

6	Operasional (Non Klinis K)	karena belum ada lemari khusus penyimpanan obat narkotika dan B3 mungkin saja obat narkotika dan B3 dapat teecampur dengan bahan lainnya sehingga tidak terjaga keamanannya	karena belum ada lemari khusus penyimpanan obat narkotika dan B3	1	5	1	5	8
7	Operasional (Non Klinis)	karena tegangan listrik yang tidak stabil mungkin saja berpengaruh terhadap alat sterilisator dan rontgen sehingga dapat menyebabkan kerusakan	karena tegangan listrik yang tidak stabil	3	3	3	27	3
8	Operasional (Non Klinis Keselamatan Kebakaran)	karena petugas tidak paham mitigasi bencana gempa dan kebakaran mungkin saja terjadi kepanikan sehingga dapat menimbulkan korban jiwa jika terjadi gempa dan kebakaran	karena petugas tidak paham mitigasi bencana gempa dan kebakaran	3	1	1	3	9
9	Ops-Non Klinis	karena pipa AC banyak yang bocor mungkin saja lantai menjadi licin sehingga dapat terjadi resiko jatuh	karena pipa AC banyak yang bocor	3	5		1	15
10	Operasional (Non Klinis)	karena ram yang tidak memakai hole mungkin saja bisa terjatuh sehingga dapat terjadi cedera	karena ram yang tidak memakai hole	4	5		2	40



Pemilik Risiko
 dr. Harefa, Sp.PD, KKV.FINASIM.
 NIP. 197301032002101005

Koordinator Manajemen Risiko

drg. Nesa Perdana Putri
 NIP. 198912042019032001

Keterangan Controlability (Pengendalian):

- 1 ; easy = mudah untuk dikontrol
- 2; Moderate easy = agak mudah dikontrol
- 3; Moderate difficult = agak sulit dikontrol
- 4; Difficult = sulit untuk dikontrol



RENCANA PENANGANAN RISIKO

No	KEGIATAN	SASARAN	Risiko (Prioritas) tinggi/sangat tinggi	ALTERNATIF TEKNIK PENANGANAN RISIKO		Pengendalian yang sudah ada			Rencana pengendalian			Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL Pengendalian
				Opsi Teknik Penanganan Risiko	Uraian Penanganan Risiko	Pengendalian yang sudah ada	Efektif/ Kurang efektif	Pengendalian yang harus ada	Kegiatan	Waktu	Jenis (Detektif (D), Preventif (P), Korektif (K))		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Pelayanan Poliklinik	Pasien mendapatkan pelayanan tepat waktu sesuai indikator mutu 80% dalam waktu 1 tahun	tinggi	Cegah kerugian (Mengurangi Probabilitas)	membuat komitmen waktu mulai pelayanan dengan DPJP	Indikator mutu Nasional	Kurang Efektif	membuat komitmen msaing2 DPJP mengenai waktu mulai pelayanan	mengadakan rapat komite medis	saat jadwal rapat komite medis	Korektif (K)	direktur RS	Ketua Komite Medis
2	Penerimaan Hasil Laboratorium	hasil laboratorium pasien keluar tepat waktu 100% dalam waktu 6 bulan	tinggi	Cegah kerugian (Mengurangi Probabilitas)	evaluasi respon time laboratorium PK	spo respon time laboratorium PK	Kurang Efektif	evaluasi respon time labor PK	rapat berkala	tiap bulan	Korektif (K)	direktur RS	karu Lab. PK
3	Pemeliharaan Brankar dan Kursi Roda	Brankar dan Kursi Roda dalam Kondisi Baik 100% dalam waktu 1 tahun	tinggi	Hindari risiko	pengadaan anggaran pembelian brankar dan kursi roda baru	belum ada	Tidak Efektif	pendataan ulang brankar dan kursi roda, pengadaan anggaran	monitoring	1 bulan	Detektif (D)	direktur RS	karu brangkar
4	pemeliharaan Bangunan Rumah Sakit	mengurangi resiko jatuh akibat ram dan selasar yang licin 100% dalam waktu 1 tahun	tinggi	Hindari risiko	pengadaan anggaran perbaikan	usulan perbaikan atap selasar dan kanopi ram	Kurang Efektif	penyediaan anggaran perbaikan	pembuatan anggaran	1 th	Korektif (K)	direktur RS	kasubag Umum
5	pengelolaan banjir	mengurangi resiko banjir 100% dalam waktu 1 tahun	tinggi	Hindari risiko	koordinasi dengan Dinas PU	penyedotan air	Kurang Efektif	pemetaan wilayah rawan banjir di RS	inspeksi	1 tahun	Korektif (K)	direktur RS	kasubag Umum
6	Ketersediaan Lemari penyimpanan	Bahan B3 dan Obat-Obatan Narkotika tersimpan dilemari penyimpanan khusus 100% dalam waktu 100%	tinggi	Hindari risiko	menyediakan anggran untuk lemari penyimpanan	belum ada	Tidak Efektif	pendataan kebutuhan lemari	pembuatan anggaran	1 tahun	Preventif (P)	direktur RS	kasubag Umum

22														
23														

- ☐ Kolom (2) diisi dengan kegiatan (sama dengan kolom B di Register Risiko)
- Kolom (3) diisi dengan sasaran kegiatan (sama dengan kolom C di Register Risiko)
- Kolom (4) diisi dengan risiko prioritas, yaitu tinggi atau sangat tinggi
- kolom (5) diisi dengan Opsi Teknik Penanganan Risiko (menghindar, mengurangi probabilitas, mengurangi dampak, transfer risiko (sama dengan kolom Q pada Register Risiko)
- Kolom (6) diisi dengan Uraian Penanganan Risiko (sama dengan kolom R di Register Risiko)
- kolom (7) diisi dengan pengendalian yang sudah ada dalam menangani risiko yang diidentifikasi (sama dengan kolom J pada Register Risiko)
- kolom (8) diisi dengan jelas, (efektif, kurang efektif atau tidak efektif)
- kolom (9) diisi jelas dengan pengendalian yang harus ada
- kolom (10) diisi kegiatan untuk rencana pengendalian yang akan dilakukan
- kolom (11) diisi jelas waktu untuk rencana pengendalian
- kolom (12) diisi jenis rencana pengendalian; Detektif (D): untuk mendeteksi / Preventif (P): untuk mencegah / Korektif (K): untuk perbaikan
- Kolom (13) diisi pemilik risiko
- kolom (14) diisi penanggung jawab TL pengendalian Risiko


Pemilik Risiko

 dr. Harefa, Sp.PD, KKV.FINASIM.
 NIP. 197301032002101005

Painan, 19/01/2023
Koordinator Manajemen Risiko

 drg. Nesa Perdana Putri
 NIP. 198912042019032001